

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan Deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui Gambaran Kejadian *Pediculosis Capitis* pada Anak usia 5-12 tahun di lokasi penelitian.

B. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat

Pengambilan Sampel dan pengumpulan data dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alak, Kota Kupang

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Febuari-April 2026

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini adalah Kejadian *Pediculosis Capitis*, kondisi kebersihan kepala dan tingkat pengetahuan anak di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alak Kota Kupang.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah Seluruh anak yang berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alak Kota Kupang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian **ini** adalah anak usia 5-12 tahun yang bersedia menjadi responden penelitian.

c. Teknik sampling

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih anak usia 5–12 tahun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alak Kota Kupang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Kejadian Pediculosis Capitis	Infestasi kutu kepala (<i>Pediculosis capitis</i>) pada anak yang ditandai dengan ditemukannya kutu	Pemeriksaan langsung pada rambut dan kulit kepala.	Melihat secara langsung dan menggunakan sisir serit	Positif (apabila ditemukan kutu dewasa, nimfa, atau telur kutu) Negatif (tidak	Nominal

	dewasa, nimfa, atau telur			ditemukan kutu dewasa, nimfa, atau telur kutu)	
Kondisi Kebersihan kepala	Kondisi kebersihan rambut dan kulit kepala anak yang berhubungan dengan risiko <i>pediculosis capitis</i> yaitu kebiasaan mencuci rambut, penggunaan sampo, perawatan rambut, kebiasaan berisiko penularan (berbagi sisir, topi, bantal, tidur berdekatan).	Wawancara dengan kuesioner	Kuesioner	Baik=76% -100% Cukup baik=56- 75% Kurang baik=0- 55%.	Ordinal
Tingkat Pengetahuan Anak	kemampuan anak dalam memahami informasi dasar mengenai <i>pediculosis capitis</i> , meliputi pengertian, gejala, cara penularan, pencegahan,	Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada anak	Kuesioner	Baik =76%- 100% Cukup baik= 56- 75% Kurang baik=0- 55% Benar =1 Salah =0	Ordinal

dan
pengobatan
kutu kepala.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan penelitian
 - a. Melakukan observasi lokasi penelitian
 - b. Membuat surat etik penelitian
 - c. Mengurus izin tempat penelitian
 - d. Persiapan instrument berupa lembar persetujuan menjadi responden berupa kuisisioner
2. Tahap pengambilan data
 - a. Peneliti mendatangi anak-anak dan orangtua beserta petugas penanggung jawab TPA untuk melakukan pendekatan, Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan responden (*informed consent*).
 - b. Membagikan kuesioner
 - c. Melakukan pemeriksaan pada responden
 1. Melakukan pemeriksaan rambut dan kulit kepala menggunakan sisir serit lalu di tampung dengan nampan sebagai wadah sementara
 2. Memasukan hasil temuan kutu ke dalam wadah pot yang disiapkan

3. Mencatat hasil pemeriksaan, positif jika terdapat kutu dewasa nimfa, atau telur
 4. Mendokumentasi hasil pemeriksaan beserta responden
- d. Tahap pemeriksaan pada kutu kepala
1. Ambil kutu atau telur menggunakan pinset
 2. Letakan di atas kaca objek
 3. Teteskan alcohol 70% tunggu hingga 30-60 detik (berfungsi agar kutu pingsan sehingga mudah diamati)
 4. Tutup dengan cover glass
 5. Amati di bawah mikroskop dengan perbesaran 4x dan 10x

G. Analisis Hasil

1. Mengetahui Prevalensi *Pediculosis Capitis* menggunakan rumus :

$$\text{Prevalensi } \textit{Pediculosis Capitis} = \frac{\text{Jumlah anak terinfeksi}}{\text{Jumlah seluruh anak yang diperiksa}} \times 100$$

2. Mengetahui Distribusi Frekuensi kejadian *Pediculosis capitis* berdasarkan kondisi kebersihan kepala

Data kondisi kebersihan kepala diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert (Sugiyono, 2017). Penilaian dilakukan berdasarkan skor pilihan jawaban, yaitu:

- a. Pertanyaan positif (No. 1–5):

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

b. Pertanyaan negatif (No. 6–15):

Tidak pernah = 4

Kadang-kadang = 3

Sering = 2

Selalu = 1

Dengan skala pengukuran dilakukan skor pilihan berdasarkan tingkatan, yaitu:

- 1) Baik = 76% – 100%
- 2) Cukup baik = 56% - 75%
- 3) Buruk = $\leq 55\%$

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

3. Mengetahui Distribusi Frekuensi kejadian *Pediculosis capitis* berdasarkan Tingkat Pengetahuan anak

Skala pengukuran Guttman dengan kriteria (Sugiyono, 2017):

Jawaban Ya = Skor 1

Jawaban Tidak = Skor 0

Akan dikonversikan dalam persentase = $\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

Dengan skala pengukuran dilakukan skor pilihan berdasarkan tingkatan, yaitu:

1. Baik = 76% – 100%
2. Cukup baik = 56% - 75%
3. Buruk = $\leq 55\%$

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.